

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berisi metode yang digunakan beserta alasan – alasannya metode tersebut digunakan (PPS, 2005: 22). Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, Sugiyono (2006: 11) menjelaskan : “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah verifikatif. Seperti yang diungkapkan oleh Livia Zilviani (dalam Eka Sukmawati, 2007: 49) dalam Sri Budhiastuti : ‘Verifikatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan antar variabel atau menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.’

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) pada Bank Umum *go public*.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Sutrisno Hadi (dalam Arikunto, 2006: 116) mendefinisikan variabel sebagai : “Gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin.” Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Sevilla et.al. (1993: 21) mendefinisikan variabel adalah “Suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat yang berdiri sendiri – sendiri”. Ada dua tipe variabel, bebas dan terikat. Sugiyono (2006: 33) mendefinisikan variabel terikat sebagai : “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Sedangkan variabel bebas adalah : “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

- 1) Simpanan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel bebas (*independent variable*). Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu, dana berupa simpanan dari pihak masyarakat yang merupakan angka pasti dari penjumlahan giro, tabungan dan deposito berjangka (PSAK, 2002: 315).
- 2) Kredit Modal Kerja sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Kredit Modal Kerja (KMK) yaitu, kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan (Kasmir, 2002: 109).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Iqbal Hasan (dalam Eka S, 2007: 50) Operasionalisasi adalah : “Mengubah konsep yang abstrak menjadi konstruk yang dapat diukur.” Suharsimi Arikunto (1997: 99) menjelaskan variabel adalah : “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Sedangkan variabel penelitian menurut Sugiyono (2006: 33) adalah : “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Untuk memperjelas variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini, maka dijabarkan secara operasional dalam Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Simpanan Dana Pihak Ketiga (X) (PSAK, 2002: 315)	Jumlah Simpanan Dana Pihak Ketiga	Rasio
Kredit Modal Kerja (Y) (Kasmir, 2002: 109)	Jumlah Kredit Modal Kerja	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Di dalam *Encyclopedia of Educational Evaluation* (dalam Suharsimi Arikunto, 2006: 130) tertulis : ‘A *population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest*’.

Setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan populasi karena dari sinilah akan dikumpulkan keterangan – keterangan serta data yang diperlukan dalam penelitian untuk ditarik kesimpulan dari suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Indonesia yang telah *go public*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dikenal dengan sebutan bank umum *go public* yang terdiri dari 25 bank.

3.3.2 Teknik Sampling

Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian. Selain itu perlu juga diperlihatkan bahwa sampel yang dipilih harus representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.

Arikunto (2006: 131) mendefinisikan sampel secara luas yakni sebagai berikut :

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan sampel mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Riduwan (2006: 63) mengatakan bahwa : “Sampel pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.”

Data penelitian diperoleh dari laporan publikasi berupa laporan keuangan Bank Umum di Indonesia yaitu 13 bank umum *go public* tahun 2005, terdiri dari neraca yang memuat data simpanan DPK dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang memuat pemberian KMK. Pertimbangan diambilnya data tersebut adalah :

- 1) Bank yang dijadikan sampel penelitian merupakan bank yang memuat variabel yang akan diteliti yaitu KMK sebagai variabel Y dan simpanan DPK sebagai variabel X pada laporan keuangan publikasi.
- 2) Adanya peningkatan rasio pertumbuhan simpanan DPK sedangkan pemberian KMK justru mengalami penurunan pada tahun 2005 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak sesuai dengan teori – teori yang telah dikemukakan mengenai hubungan simpanan DPK dengan pemberian kredit, dalam hal ini yaitu KMK.

Sampel penelitian yang akan diteliti disajikan pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Agroniaga
2	Bank Arta Graha Int.
3	Bank Artha Niaga Kencana
4	Bank BCA
5	Bank BRI
6	Bank Bukopin
7	Bank Bumi Arta
8	Bank Century
9	Bank Ekonomi Raharja
10	Bank Eksekutif Int.
11	Bank Kesawan
12	Bank Mayapada Int.
13	Bank Mega

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini mengambil sampel tahun 2005 karena beberapa alasan yang telah dijelaskan dan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *cross section*. Husein Umar (2008: 43) menjelaskan : “Data *cross section* atau sering disebut data satu waktu adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dalam satu kurun waktu saja.” Dengan kata lain penelitian ini ingin meneliti simpanan DPK dan pemberian KMK tahun 2005 dengan objek penelitian pada bank umum *go public*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara – cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder, Sugiyono (2006: 129) menguraikan arti dari sumber sekunder, yaitu : “ Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Oleh karena itu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, dengan mempelajari data sekunder yang diperoleh melalui internet, maupun dengan kunjungan ke Pojok BEI dan mendapatkan data berupa laporan keuangan publikasi Bank Umum di Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini disebut penelitian *Cross Sectional* karena peneliti mengambil data berupa jumlah Simpanan DPK dan KMK pada 13 Bank Umum yang *go public* hanya pada tahun 2005. Menurut Asep Hermawan (2005: 87) penelitian *Cross Sectional* adalah : “Suatu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus, dan merupakan hasil sekali bidik (*One Snapshot*) pada saat satu tertentu.”

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah pengumpulan data – data yang relevan dengan penelitian yang didapat dari laporan keuangan publikasi. Setelah itu dicari hubungan variabel X dan variabel Y dengan menggunakan alat statistik.

Langkah – langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data – data berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank umum tahun 2005.
- 2) Menghitung jumlah Simpanan DPK dengan menjumlahkan giro, tabungan, dan deposito dari tiap bank yang dijadikan sampel penelitian.

$$\text{Simpanan Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

(PSAK, 2002: 315)

- 3) Menghitung jumlah KMK yang disalurkan kepada masyarakat oleh tiap bank yang dijadikan sampel penelitian.

3.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara Simpanan DPK dengan pemberian KMK. Rancangan pengujian ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol, pemilihan tes statistik dan penghitungan nilai statistik.

3.5.2.1 Penetapan Hipotesis Nol

Sugiyono (2007: 89) mengatakan Hipotesis Nol (H_0) menunjukkan : “Tidak adanya hubungan (nol = tidak ada hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) merupakan hipotesis penelitian. Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan pada BAB I yaitu : “Terdapat hubungan yang positif antara Simpanan Dana Pihak Ketiga dengan pemberian Kredit Modal Kerja” , maka hipotesis statistik dapat diuraikan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Artinya : Tidak ada hubungan yang positif antara Simpanan Dana Pihak Ketiga dengan Pemberian Kredit Modal Kerja.

$$H_a : \rho \neq 0$$

Artinya : Ada hubungan yang positif antara Simpanan Dana Pihak Ketiga dengan Pemberian Kredit Modal Kerja.

3.5.2.2 Penetapan Tes Statistik dan Perhitungan Nilai Statistik

Sebelum menguji hipotesis yang telah dikemukakan, terlebih dahulu memilih tes statistik yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode statistika nonparametrik dengan teknik analisis Korelasi *Spearman Rank*, karena sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan bukan secara acak (random) sehingga tidak memenuhi syarat untuk pengujian normalitas, yang merupakan salah satu syarat dalam penggunaan metode statistika parametrik (Riduwan, 2006: 138).

Sugiyono (2006: 282) menjelaskan : “Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau uji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing – masing dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.” Riduwan (2006: 134) mengemukakan : “Metode Korelasi *Spearman Rank* tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diselidiki harus berdistribusi normal, populasi yang diambil sebagai sampel maksimal $5 < n < 30$ pasang, data dapat diubah dari data interval menjadi data ordinal.” Karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk rasio, maka data tersebut harus diubah terlebih dahulu menjadi data ordinal dalam bentuk ranking dengan menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 2007: 246). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi *Spearman Rank* dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan rumus r_s atau ρ yang dinamakan koefisien korelasi.

Tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi *Spearman Rank* dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.4
Tabel Untuk Menghitung Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

No	Nama Bank	Variabel		Ranking		$(X_i - Y_i)$ b_i	b_i^2
		DPK	KMK	Rank I	Rank II		
		X_i	Y_i	X_i	Y_i		
	n						
		Jumlah					

(Sugiyono, 2007: 246)

Keterangan :

- n = Menunjukkan nama bank yang menjadi sampel penelitian
- X_i = Variabel dependen
- Y_i = Variabel independen
- Ranking = Diperoleh dengan mengurutkan variabel X dan Y, dari nilai yang terbesar sampai terkecil
- b_i = Menetapkan perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasang variabel

Setelah dibuat tabel untuk menghitung Korelasi *Spearman Rank*, selanjutnya Korelasi *Spearman Rank* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2007 : 247)

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

b_i = $X_i - Y_i$

n = Jumlah data

1 = Konstanta

6 = Konstanta

Koefisien korelasi (ρ) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas – batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara dua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai – nilai X akan diikuti dengan nilai Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif, setiap kenaikan nilai – nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan begitu pula sebaliknya, hal ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,000.

Hasil dari analisis korelasi adalah untuk menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan variabel X dan Y. Interpretasi hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai ρ (rho)

Interval Nilai ρ^*)	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai ρ positif maupun negatif
(Sugiyono, 2007 : 231)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis statistik tentukan terlebih dulu taraf signifikansinya, kemudian ρ_{hitung} bandingkan dengan ρ_{tabel} , dengan syarat :

$\rho_{hitung} > \rho_{tabel} : H_0$ ditolak

$\rho_{hitung} < \rho_{tabel} : H_0$ diterima